

PENGEMBANGAN FASILITAS KAWASAN WISATA SUNAN MURIA KUDUS

Dhieto Maulaya Hakim Pamungkas; Wisnu Setiawan

**Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Surakarta**

Abstrak

Data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus menunjukkan sekitar 80% wisatawan di Kabupaten Kudus berkunjung ke tempat atau objek wisata religi yaitu makam Sunan Kudus dan Sunan Muria. Namun, kawasan ini memiliki kendala dalam pemenuhan fasilitas terutama aksesibilitas pada terminal, pasar, dan area Makam Sunan Muria. Oleh karena itu, perlu adanya penyelesaian dari permasalahan tersebut dengan merancang terminal bus pariwisata dengan fungsi mengintegrasikan antar moda angkutan dengan objek wisata di kawasan wisata Gunung Muria. Selain transportasi, perlu adanya rancangan Pasar Sunan Muria yang optimal dengan menggunakan standar yang berlaku, serta kemudahan akses yang dapat mewadahi perilaku pengunjung objek Makam Sunan Muria. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan kajian terhadap lokasi site melalui observasi maupun kajian literatur sebagai landasan dalam pengembangan fasilitas kawasan wisata religi Sunan Muria Kudus.

Kata kunci: Terminal Bus, Pasar, Makam Sunan Muria Kudus.

Abstract

Data from the Kudus Culture and Tourism Office shows that around 80% of tourists in Kudus Regency visit places or religious tourism objects, namely the tombs of Sunan Kudus and Sunan Muria. However, this area has problems in fulfilling facilities, especially accessibility to terminals, markets, and the area of the Sunan Muria grave. Therefore, it is necessary to solve this problem by designing a tourism bus terminal with the function of integrating between modes of transportation with tourist objects in the Mount Muria tourist area. In addition to transportation, it is necessary to have an optimal design for the Sunan Muria market using applicable standards, as well as easy access that can accommodate the behavior of visitors to the Sunan Muria tomb object. In achieving this goal, it is necessary to study the location of the site through observation and literature review as a basis for developing facilities for the religious tourism area of Sunan Muria Kudus.

Keywords: Bus Station, Market, Tomb of Sunan Muria Kudus

1. PENDAHULUAN

Data Data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus memperlihatkan bahwa jumlah wisatawan nusantara (wisnus) dan wisatawan mancanegara (wisman) mengalami penurunan. Data menunjukkan sekitar 80% wisatawan di Kabupaten Kudus berkunjung ke tempat atau objek wisata religi yaitu Makam Sunan Kudus dan

Sunan Muria. Wisata religi tersebut menjadi penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar di sektor pariwisata. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata religi berdasarkan data tahun 2018 sebesar 802.231 orang. Sedangkan pada tahun 2022 tercatat jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke objek wisata Colo sebanyak 166.595 orang (Dinas Kepemudaan 2022).

Makam Sunan Muria Kudus yang terletak di Desa Colo dengan luas administratif mencapai 5.84 ha (Kudus 2021) memiliki potensi baik dari segi pariwisata maupun hasil alam bagi Kabupaten Kudus. Lokasinya yang berada di lereng Gunung Muria, sehingga terdapat beberapa wisata alami yang menjadi potensi dalam pengembangan pariwisata di kawasan tersebut. Sebagian besar objek wisata di kawasan ini merupakan hasil alam yang dikembangkan dan dikelola oleh pemerintah beserta masyarakat sekitar menjadi wisata yang dapat menarik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Namun, kawasan ini memiliki kendala dalam pemenuhan fasilitas terutama pada aksesibilitas pengunjung. Renovasi kios pada bangunan kawasan PKL Colo tahun 2017 di terminal bus pariwisata Sunan Muria mengakibatkan pedagang memilih mendirikan kios di luar terminal (Saiful Annas, 2023). Kondisi kawasan wisata Sunan Muria juga diperparah dengan ditutupnya objek wisata imbas pandemi covid yang melanda pada tahun 2020 menyebabkan penurunan jumlah wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Meskipun renovasi kios telah selesai di tahun 2022, namun bangunan kawasan PKL Colo menjadi sepi pengunjung dan penyewa kios, karena pedagang tetap mempertahankan kiosnya di sisi terminal dan sulitnya akses di dalam bangunan bagi wisatawan yang didominasi oleh lansia. Permasalahan lain di kawasan objek wisata Sunan Muria adalah terminal yang tidak mampu menampung bus peziarah yang datang (Faisol, 2017). Terminal bus pariwisata Sunan Muria atau yang dikenal dengan terminal Colo hanya mampu menampung bus peziarah sebanyak 40 bus, sedangkan saat musim ziarah tiba, jumlah bus yang datang dapat mencapai 75 unit bus per harinya.

Selain fasilitas di bidang transportasi, permasalahan kawasan wisata ini juga berkaitan dengan aksesibilitas pengunjung. Wisatawan dapat menuju objek Makam Sunan Muria dengan berjalan kaki atau menggunakan angkutan umum. Jalur pejalan

kaki menuju makam berupa tangga yang berada di area Pasar Sunan Muria yang dikelola oleh Yayasan Masjid atau usaha masyarakat sekitar. Pasar yang dilalui oleh pengunjung ini merupakan kios yang berjejer di sepanjang jalur pejalan kaki menuju ke Makam Sunan Muria. Namun, akses tersebut masih memiliki kekurangan karena sesaknya kios pedagang yang tidak tertata dan letaknya di dataran tinggi mengakibatkan distribusi pasar dilakukan di tepi jalan yang dapat menyebabkan kemacetan.

Dengan adanya isu permasalahan dan potensi pada kawasan wisata Sunan Muria Kudus, diperlukan sebuah perencanaan dan perancangan sarana prasarana yang dapat terhubung dengan objek wisata, kemudahan akses bagi wisatawan, dan mengoptimalkan tata lahan dalam kawasan.

2. METODE

Tabel 1. Parameter Desain

No	Tujuan	Parameter	Indikator
1.	Menghasilkan rancangan terminal bus pariwisata dengan fungsi mengintegrasikan antar moda angkutan dengan objek wisata di kawasan wisata Gunung Muria.	Menyediakan fasilitas pelayanan sesuai tipe terminal (PerMen Perhubungan No 40 Tahun 2015)	1) Pelayanan keselamatan: • Lajur pejalan kaki • Fasilitas keselamatan jalan • Jalur evakuasi • Proteksi kebakaran • Informasi fasilitas keselamatan • Informasi fasilitas kesehatan 2) Pelayanan keamanan • Fasilitas keamanan • Media pengaduan gangguan keamanan 3) Pelayanan kehandalan/keteraturan • Kantor penyelenggara terminal 4) Pelayanan kenyamanan • Ruang tunggu • Toilet • Fasilitas peribadatan/mushola • RTH • Rumah makan • Drainase 5) Pelayanan kemudahan/keterjangkauan • Informasi pelayanan • Tempat penitipan barang • Fasilitas pengisian baterai • Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi 6) Pelayanan kesetaraan • Fasilitas difabel

			• Ruang ibu menyusui
	Sirkulasi Terminal		1) Dimensi kendaraan dan prinsip gerak kendaraan • Bis besar: memiliki ukuran (13x3x3,42 m), kapasitas penumpang 45-50 orang • Bis sedang: ukuran (10x2,4x3 m), kapasitas penumpang 25-30 orang • Bis kecil: ukuran (5x1,8,2,5 m), kapasitas penumpang 5-10 orang 2) Pola platform 3) Standar parkir bus 4) Pola sirkulasi
2.	Menghasilkan rancangan Pasar Sunan Muria dengan optimal menggunakan standar yang berlaku.	Klasifikasi pasar tradisional (PerMen Perdagangan No.48/M-DAG/PER/8/2013)	1) Luas lahan • Kelas I (3000 m2) • Kelas II (1500 m2) • Kelas III (1000 m2) • Kelas IV (500 m2) 2) Jumlah kios pedagang • Kelas I (250 kios) • Kelas II (75 pedagang) • Kelas III dan IV (30 pedagang) 3) Fasilitas • kantor pengelola dan fasilitas pembiayaan • ruang serbaguna • toilet • sarana peribadatan • pos ukur ulang • pos kesehatan • pos keamanan • jaringan utilitas • gudang • area bongkar muat • tempat parkir • rth • sistem informasi 4) Aksesibilitas: dapat diakses oleh transportasi umum
		Standar perencanaan dan perancangan pasar tradisional	1) Tata ruang 2) Arsitektur bangunan 3) Sarana air bersih dan limbah 4) Sistem elektrik 5) Proteksi kebakaran 6) Penanggulangan sampah
3.	Merancang objek wisata Makam Sunan Muria yang dapat memwadhahi kemudahan aksesibilitas pengunjung.	Persyaratan Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas (PerMen Pekerjaan Umum No 30 Tahun 2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan)	1) Jalur pedestrian • Permukaan jalan stabil, kuat, tahan cuaca, bertekstur halus tetapi tidak licin. • Area istirahat dengan menyediakan tempat duduk • Lebar minimum jalur pedestrian 120 cm untuk jalur searah dan 160 cm untuk jalur dua arah 2) Ram • Kemiringan ram tidak melebihi 7°

-
- Lebar minimum 95 cm tanpa pengaman, dan 120 cm dengan tepi pengaman
 - Muka datar/bordes minimum 160 cm
 - Permukaan bertekstur/tidak licin
 - Lebar tepi pengaman 10 cm
 - Adanya pegangan rambatan (handrail) dengan ketinggian 65-80 cm
- 3) Tangga
- Kemiringan kurang dari 60°
 - Dilengkapi pegangan rambat (handrail) dengan ketinggian 65-80 cm
-

Sumber: Penulis, 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi Tapak

Lokasi site berada pada Jl. Raya Jurang, Desa Colo, Kec. Dawe, Kabupaten Kudus, dengan luas site berukuran 52.000 m². Kawasan wisata Sunan Muria termasuk dalam kawasan peruntukan hutan lindung menurut RTRW Kabupaten Kudus, namun diperbolehkan diperbolehkan bersyarat untuk mendukung pembangunan sarana prasarana dengan syarat tidak merusak kawasan hutan lindung.



Gambar 1. Titik Site

Sumber: Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. Informasi Site

No	Faktor	Detail Site
1.	RTRW	Berdasarkan RDTR Kota Kudus 2010-2029, pendirian bangunan diatur dengan penataan sebagai berikut: • KDB: 60% • KLB: 1,2 • RTH: 30% • GSB: 20 m dari as jalan
2.	Kondisi kontur	Kontur alami dengan elevasi antara ± 0 m - ± 10 m
3.	Batas-batas	Utara: Permukiman penduduk Timur: Permukiman penduduk Selatan: Permukiman penduduk Barat: Hutan lindung
4.	Akses	Jalan pada kawasan termasuk kategori jalan lokal sekunder menurut Perda Kabupaten Kudus, akses menuju Makam Sunan Muria dapat diakses dengan cara sebagai berikut: • Angkutan Desa (ojek, angkutan umum) • Berjalan, melalui tangga
5.	Pembagian luasan site	Pembagian site terbagi dengan fungsi fasilitas dan objek wisata berupa: • Makam Sunan Muria • Terminal Bus Pariwisata • Pasar

Sumber: Penulis, 2023

3.2 Gagasan Perancangan

Perancangan fasilitas kawasan wisata Sunan Muria Kudus merupakan pengembangan dari fasilitas yang telah ada sebelumnya, yaitu terminal Colo, Pasar Sunan Muria dan area Makam Sunan Muria. Gagasan pada desain perancangan dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Terminal Bus Pariwisata Sunan Muria/Terminal Colo

Terminal Bus Colo berfungsi sebagai prasarana angkutan dalam menaikkan dan menurunkan penumpang serta barang dengan fasilitas yang menunjang keberhasilan sarana transportasi pada kawasan wisata. Penekanan desain terminal berfokus pada pemenuhan fasilitas pelayanan dan aksesibilitas kendaraan maupun pengunjung. Gambaran desain sebagai berikut:

- Mengoptimalkan kontur asli pada site, dengan membuat pola sirkulasi yang tidak bersilangan antara pengunjung dan kendaraan, pemanfaatan kontur pada site dalam pertimbangan view bangunan
- Menghadirkan desain terminal yang dapat diakses oleh setiap kalangan wisatawan, dengan memperhatikan pola aktivitas pengunjung dalam ruang

- c. Memperbaiki akses kendaraan dalam site yang sebelumnya merupakan tanah berlubang sehingga mampu memudahkan sirkulasi kendaraan

3.2.2 Pasar Sunan Muria

Pasar sebagai tempat usaha masyarakat sekitar dirancang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dalam berkunjung ke objek wisata serta menjadi daya tarik pada kawasan wisata. Gambaran desain sebagai berikut:

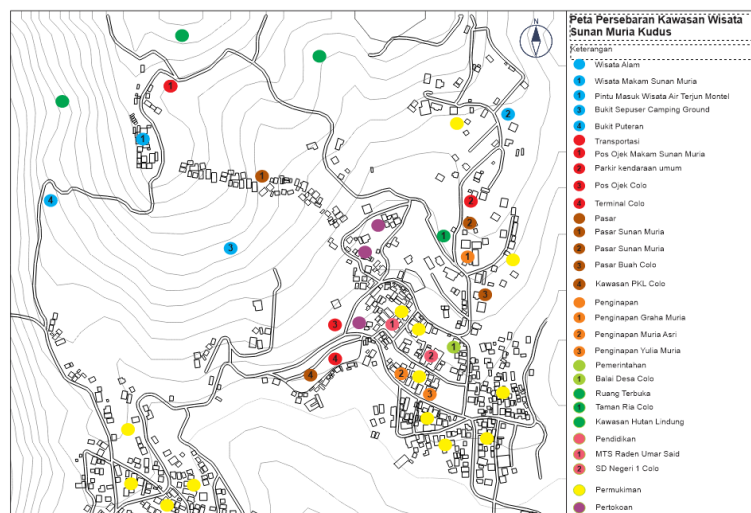
- a. Memanfaatkan kontur di lereng gunung yang naik turun dengan penataan massa bangunan berupa kios dan fasilitas pedagang.
- b. Memperbaiki akses pengunjung menuju objek wisata melalui pasar.

3.2.3 Makam Sunan Muria

Area Makam Sunan Muria mencakup pangkalan ojek wisata, pasar, dan masjid mampu mewadahi segala aktivitas wisatawan dengan kemudahan mengakses tiap area. Gambaran desain berupa memperbaiki akses pada fasilitas penunjang objek wisata makam dengan pertimbangan mempertahankan bentuk keaslian bangunan.

3.3 Kawasan Perancangan

Kawasan wisata Sunan Muria merupakan wilayah dengan lingkungan permukiman dan hutan lindung. Makam Sunan Muria menjadi tujuan wisata terutama masyarakat muslim yang ingin berziarah. Wisatawan juga dapat berwisata di objek wisata lain seperti air terjun Montel, Wisata Alam Rejenu, Wana Kajar. Terminal Bus Pariwisata Sunan Muria atau disebut Terminal Colo dan Pasar Sunan Muria menjadi fasilitas yang menunjang wisata di kawasan tersebut.



Gambar 2. Persebaran Kawasan Wisata Sunan Muria
Sumber: Analisis Penulis, 2023

3.4 Kegiatan dan butuhan Ruang

3.4.1 Aktivitas Pengelola Terminal dan Pasar

Tabel 3. Kebutuhan Ruang Pengelola

No	Pengguna	Kegiatan Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Kepala Terminal dan Pasar	Mengatur kegiatan terminal dan pasar	Datang-memarkir kendaraan-menuju kantor-rapat-meninjau terminal-ishoma-pulang	• T. Parkir • Kantor kepala terminal dan pasar • R. Rapat • Pantry • Mushola
2.	Kepala bagian kebersihan, ketertiban, dan keamanan	Mengatur kegiatan kebersihan, ketertiban, dan keamanan	Datang-memarkir kendaraan-menuju kantor-rapat-meninjau terminal dan pasar-ishoma-pulang	• T. Parkir • Kantor kepala bagian • R. Rapat • Pantry • Mushola
3.	Petugas dinas perhubungan	Mengatur kegiatan operasional terminal	Datang-memarkir kendaraan-menuju kantor-menarik distribusi-ishoma-pulang	• T. Parkir • Kantor dishub • R. Rapat • Pos penarikan • Pantry • Mushola
4.	Petugas kebersihan	Menjaga kebersihan lingkungan terminal	Datang-memarkir kendaraan-menuju ruang petugas kebersihan-menuju ruang janitor-membersihkan terminal-ishoma-pulang	• T. Parkir • R. Petugas kebersihan • R. Janitor • Pantry • Mushola
5.	Petugas mekanikal elektrik	Mengontrol sistem jaringan utilitas	Datang-memarkir kendaraan-menuju ruang petugas M.E.-mengecek sistem jaringan utilitas-memperbaiki jaringan utilitas-ishoma-pulang	• T. Parkir • Ruang petugas M.E. • Ruang M.E. • Pantry • Mushola
6.	Petugas keamanan	Menjaga keamanan lingkungan terminal	Datang-memarkir kendaraan-menuju kantor-mengontrol keamanan melalui monitor-meninjau terminal-ishoma-pulang	• T. Parkir • Kantor petugas keamanan • Pantry • Mushola
7.	Petugas administrasi	Menangani administrasi terminal	Datang-memarkir kendaraan-menuju kantor-bekerja-ishoma-pulang	• T. Parkir • Ruang petugas administrasi • Pantry • Mushola
8.	Petugas informasi	Memberi dan melayani	Datang-memarkir kendaraan-menuju kantor-menuju meja	• T. Parkir • Ruang petugas informasi

		pengunjung informasi	informasi-ishoma-pulang		• Ruang informasi • Pantry • Mushola
9.	Semua pengelola	Fasilitas kebutuhan seluruh pengelola	Kebutuhan kebutuhan transaksi tunai	MCK-medis-	• Toilet laki-laki • Toilet perempuan • Ruang medis/P3K • <i>ATM Center</i>

Sumber: Penulis, 2023

3.4.2 Pedagang

Tabel 4. Kebutuhan Ruang Pedagang

No	Pengguna	Kegiatan Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Rumah makan	Menjual makanan dan minuman	Datang-memarkir kendaraan-membuka kios-memasak-melayani pengunjung-ishoma-menutup kios-pulang	• T. Parkir • Kios/los • Dapur • Mushola
2.	Souvenir	Menjual cinderamata	Datang-memarkir kendaraan-membuka kios-melayani pengunjung-ishoma-menutup kios-pulang	• T. Parkir • Kios/los • Mushola
3.	Bahan pokok	Menjual kebutuhan pokok (buah, sayur)	Datang-memarkir kendaraan-membuka kios-melayani pengunjung-ishoma-menutup kios-pulang	• T. Parkir • Kios/los • Mushola
4.	Semua pedagang	Fasilitas kebutuhan seluruh pengelola	Kebutuhan MCK-kebutuhan medis-transaksi tunai	• Toilet laki-laki • Toilet perempuan • Ruang medis/P3K • <i>ATM Center</i>

Sumber: Penulis, 2023

3.4.3 Pengunjung

Tabel 5. Kebutuhan Ruang Pengunjung

No	Pengguna	Kegiatan Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Wisatawan	Peziarah Makam Sunan Muria	Datang-memarkir kendaraan-melihat informasi-menunggu angkutan umum-berbelanja-menuju objek wisata-ishoma-pulang	• Peron Kedatangan • R. Informasi • R. Tunggu • Kios/los • Mushola • Peron Keberangkatan

2.	Souvenir	Menjual cinderamata	Datang-memarkir kendaraan-membuka kios-melayani pengunjung-ishoma-menutup kios-pulang	• T. Parkir • Kios/los • Mushola
3.	Bahan pokok	Menjual kebutuhan pokok (buah, sayur)	Datang-memarkir kendaraan-membuka kios-melayani pengunjung-ishoma-menutup kios-pulang	• T. Parkir • Kios/los • Mushola

Sumber: Penulis, 2023

3.5 Besaran Ruang

Tabel 6. Besaran Ruang

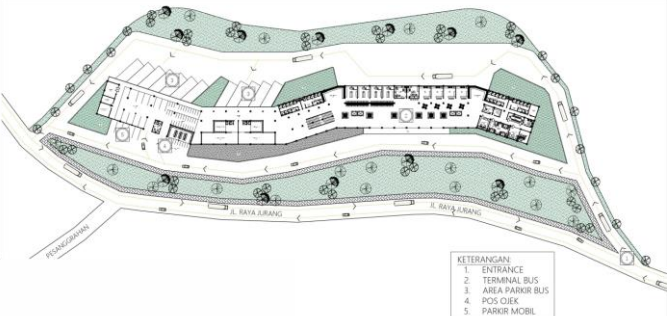
Massa Bangunan	Zona	Lantai	Luas (m²)
Terminal Bus	Publik	1	2.453,58
	Semi Publik		
	Privat		
	Publik	2	954,78
	Semi Publik		
	Privat		
Pasar	Publik	1	5.299,22
	Semi Publik		
	Privat		
Makam	Publik	1	6.642,71
	Semi Publik		
	Privat		
Total Keseluruhan			14.668,79

Sumber: Penulis, 2023

3.6 Tujuan 1: Menghasilkan rancangan terminal bus pariwisata dengan fungsi mengintegrasikan antar moda angkutan dengan objek wisata di kawasan wisata Gunung Muria

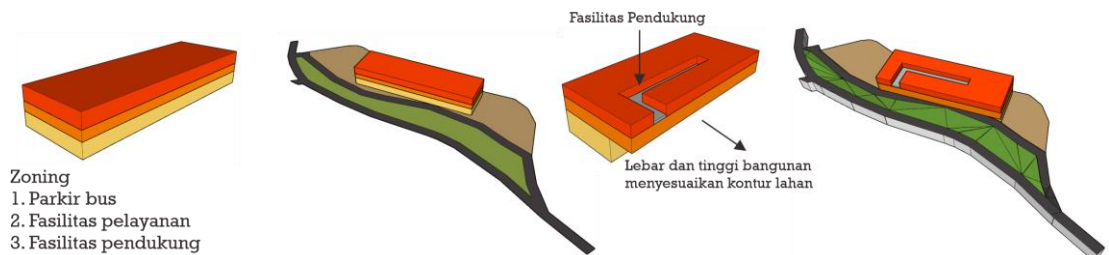
Tabel 7. Penerapan Tujuan 1: Merancang Terminal Bus

Parameter Perancangan	Penerapan Indikator
Menyediakan fasilitas pelayanan sesuai tipe terminal (PerMen Perhubungan No 40 Tahun 2015)	 — Lajur kendaraan bermotor — Lajur pejalan kaki — Jalan utama Gambar 3. Penerapan Fasilitas Keselamatan Sumber: Penulis, 2023 Pada indikator pertama yaitu fasilitas keselamatan, pemisahan antara lajur pejalan kaki dan kendaraan bermotor untuk

	menghindari terjadinya <i>crossing</i> dan memudahkan mobilitas pengunjung.
Sirkulasi Terminal	 Gambar 4. Sirkulasi Kendaraan Area Terminal Sumber: Penulis, 2023 Tata letak parkir dan prinsip gerak kendaraan • Bis besar: memiliki ukuran (13x3x3,42 m), kapasitas penumpang 45-50 orang, tata letak parkir satu sisi membentuk sudut 60° • Mobil dan motor: tata letak parkir mobil tegak lurus dan saling berhadapan

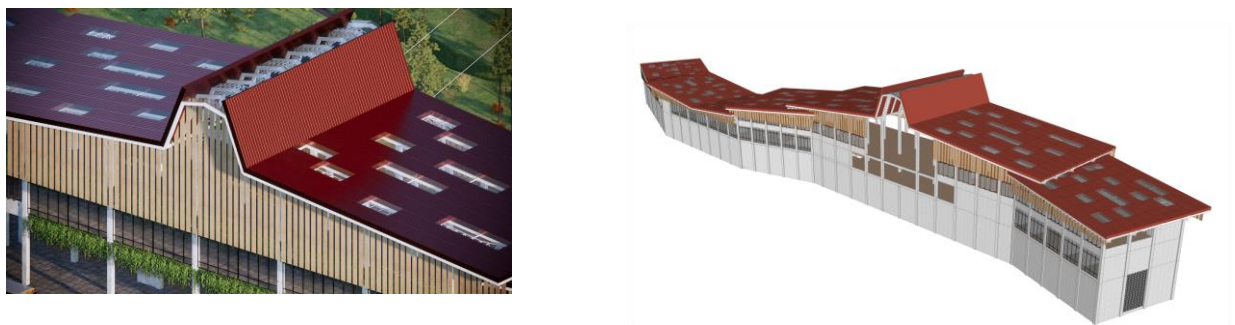
Sumber: Penulis, 2023

Gubahan Massa



Gambar 5. Gubahan Massa Terminal Bus

Sumber: Analisis Penulis, 2023



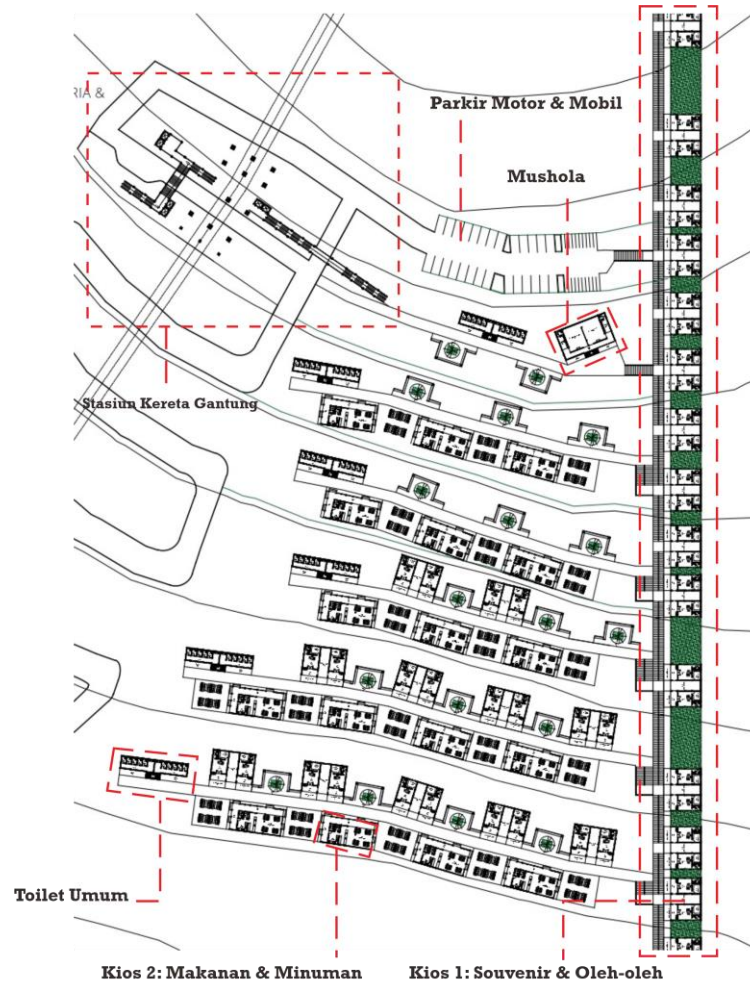
Gambar 6. Desain Final Terminal Bus

Sumber: Penulis, 2023

Bentuk atap terminal merupakan adaptasi dari budaya setempat dengan bentuk atap Joglo bermaterialkan *aluminium panel sheet* yang disesuaikan dengan

lebar dan tinggi lantai bangunan. Terdapat skylight untuk memaksimalkan cahaya masuk ke dalam bangunan.

3.7 Tujuan 2: Menghasilkan rancangan Pasar Sunan Muria dengan optimal menggunakan standar yang berlaku.



Gambar 7. Site Plan Pasar Sunan Muria

Sumber: Analisis Penulis, 2023

3.7.1 Jumlah Kios Pedagang

Jumlah kios di area pasar berjumlah 120 kios dengan jenis usaha jual-beli makanan & minuman, serta souvenir. Jumlah kios pasar merupakan jumlah kios yang saat ini masih aktif dan juga pertimbangan lahan yang berkontur cukup ekstrim.

3.7.2 Fasilitas

3.7.2.1 Sitting Group



Gambar 8. Sitting Group Area Pasar

Sumber: Analisis Penulis, 2023

Sitting group terletak diantara kios pedagang sebagai tempat duduk bagi pengunjung yang lelah saat menaiki tangga menuju makam.

3.7.2.2 Fasilitas Peribadatan (Mushola)



Gambar 9. Mushola

Sumber: Analisis Penulis, 2023

Mushola terletak di area pasar melewati tangga. Mushola ini juga menjadi satu jalur dengan pengunjung yang berwisata dengan menaiki kereta gantung.

3.7.2.3 Kios



Fasilitas dalam kios diantaranya area display, ruang makan outdoor dan indoor, toilet, dan area bongkar muat. Setiap kios terdapat tempat bagi pengunjung yang ingin beristirahat sebelum melanjutkan menaiki tangga atau kereta gantung untuk menuju makam.



Toilet Umum
Toilet umum terletak pada area pasar sebelah barat tangga.

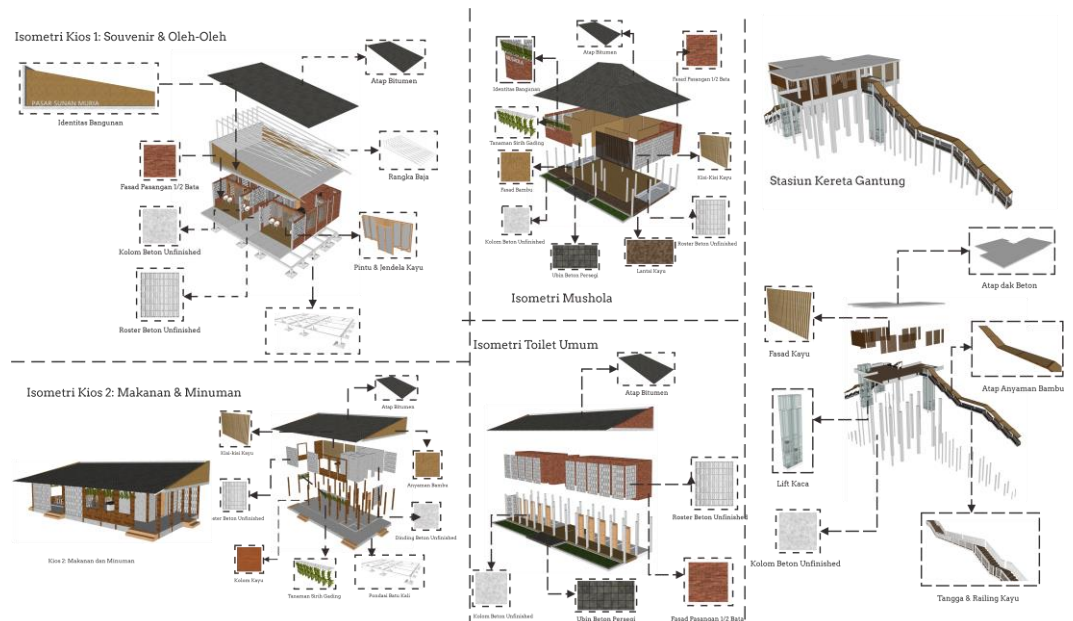


Stasiun Kereta Gantung

Stasiun kereta gantung menghubungkan pengunjung dari terminal hingga makam. Stasiun kereta gantung di area pasar dapat menjadi alternatif bagi wisatawan yang lelah setelah menaiki tangga, atau wisatawan yang ingin berbelanja.

Gambar 10. Fasilitas Pasar
Sumber: Analisis Penulis, 2023

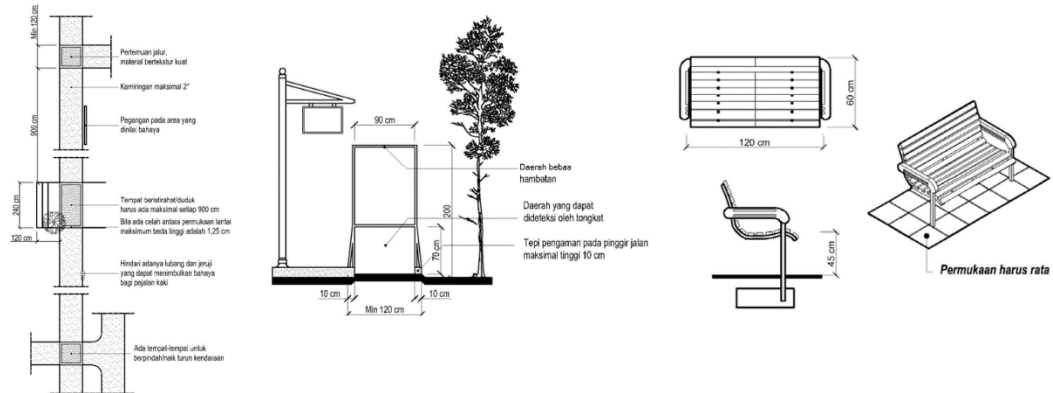
3.7.2.4 Material



Gambar 11. Isometri Massa Bangunan Pasar
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Material pada bangunan menggunakan material alam, seperti beton *unfinished*, bata merah, kayu, dan bambu.

3.8 Tujuan 3: Merancang objek wisata Makam Sunan Muria yang dapat mewadahi kemudahan aksesibilitas pengunjung.



Gambar 12. Indikator Merancang Objek Makam
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Indikator perancangan objek wisata makam, yaitu perencanaan jalur pedestrian, penempatan pohon, rambu, dan *street furniture*, dan *street furniture* untuk tempat istirahat.

4. PENUTUP

Pengembangan fasilitas kawasan wisata Sunan Muria Kudus merupakan perbaikan sarana penunjang wisata bagi wisatawan (peziarah) yang ingin berwisata ke makam Sunan Muria. Tujuan pertama yaitu merancang terminal bus Colo sebagai terminal tipe C dengan penambahan sarana transportasi berupa kereta gantung yang terhubung hingga ke pasar dan makam, sehingga memudahkan mobilitas wisatawan. Tujuan kedua yaitu merancang pasar Sunan Muria sesuai standar, dengan merubah kios pasar disepanjang tangga menuju makam sebagai tempat jual-beli atau tempat istirahat bagi wisatawan. Pasar ini juga terdapat stasiun kereta gantung yang terhubung ke makam dan terminal bus. Selain itu, penambahan jalur dan area parkir di area pasar diharapkan mampu mengurai kemacetan akibat aktivitas wisatawan dan mobilitas penduduk setempat. Tujuan ketiga yaitu merancang objek makam Sunan Muria agar dapat diakses oleh setiap wisatawan yang berkunjung dengan menerapkan beberapa aspek seperti perencanaan jalur pedestrian, penempatan pohon, rambu, dan *street furniture*, dan *street furniture* untuk tempat istirahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kudus. 2022. *Perda Nomor 1 Tahun 2022 Tentang RTRW*.
- Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. 2022. *Draft Statistik Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka 2022*.
- Isdarmanto. 2017. *Dasar Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*.
- Kemendag. 2014. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014.” 1--80.
- Kudus, Badan Pusat Statistik. 2021. “Luas Dan Persentase Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Dawe, 2020.” 1.
- Menteri Perdagangan. 2020. *Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan*. Vol. 21.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 1995. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan*.
- PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA. 2015. *Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penunjang Angkutan Jalan*.
- Prasetyo, Hery. 2012. *DI KOTA REMBANG (Tema : SIMBOLISME)*.
- Pusung, Divinika, Muhammad Taufiq Y.S, Nurmaiyasa Marsaoly, Yuni Damayanti. 2022. “Studi Tingkat Pelayanan Terminal Tipe (Studi Kasus: Terminal Weda, Kabupaten Halmahera Tengah).” *Jurnal Renovasi* 7(2):16–24.
- Statistik, Badan Pusat. 2017. *Kabupaten Kudus Dalam Angka 2017*.
- Statistik, Badan Pusat. 2022. “Kabupaten Kudus Dalam Angka 2022.” 14.